

**JARINGAN KEKERABATAN DALAM PENINGKATAN  
EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI PEPAYA DI DESA  
CINTA MARGA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**MUJIAN SUTRIAWAN  
07021381621131**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**JARINGAN KEKERABATAN DALAM PENINGKATAN  
EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI PEPAYA DI DESA  
CINTA MARGA KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MUJIAN SUTRIAWAN  
07021381621131**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JARINGAN KEKERABATAN DALAM  
PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA  
PETANI PEPAYA DI DESA CINTA MARGA  
KECAMATAN TELUK GELAM  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:


**MUJIAN SUTRIAWAN**

**07021381621131**

**Indralaya,**

**2021**

**Pembimbing I**



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003**

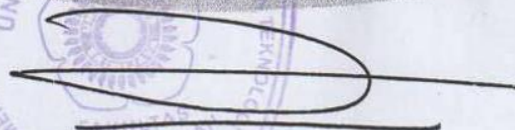
**Pembimbing II**



**Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

Universitas Sriwijaya

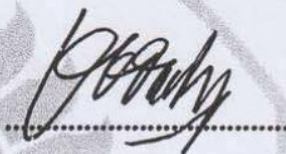
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 11 November 2021

Indralaya, 2021

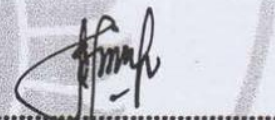
Ketua:

1. **Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum**  
NIP. 196507121993031003



Anggota:

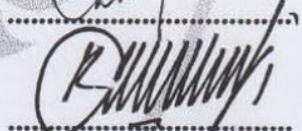
2. **Gita Isyanawulan, S.Sos., MA**  
NIP.198611272015042003




3. **Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si**  
NIP.196010021992032001



4. **Randi, S.Sos., M.Sos.**  
NIP.199106172019031017

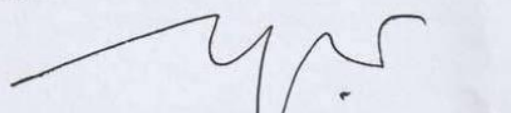


Mengetahui:  
Dekan FISIP



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujian Sutriawan

NIM : 07021381621131

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan sosial

Judul Skripsi : Jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani papaya di desa cinta marga kecamatan teluk gelam kabupaten ogan komering ilir.

Alamat : jalan veteran no 68 lk 4 rt 10 kelurahan sidakersa kecamatan kayu agung kabupaten ogan komering ilir

No Hp : 085225214597

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, November 2021

Yang buat pernyataan,



Mujian Sutriawan

NIM. 07021381621131

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“ Jangan menunggu hal-hal menjadi lebih mudah, lebih sederhana, lebih baik.  
Hidup akan selalu rumit. Hasilkan untuk menjadi sekarang.  
Jika tidak, anda akan kehabisan waktu.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga saya yang sudah mendoakan dan mendukung penuh atas cita-cita saya
2. Teman-teman yang telah menemani saya saat proses senang dan susah selama masa perkuliahan
3. Almamater

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Semesta Alam, karena atas kasih dan karuniaNya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi. Segala usaha dan pembahasan dalam skripsi ini sengaja dituliskan sebagai legitimasi ataupun syarat untuk mendapatkan Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan banyak terdapat kekurangan. Akan tetapi justru dengan demikian penulis berharap agar karya sederhana ini dapat merangsang pemikiran mahasiswa lain untuk melakukan penyempurnaan juga pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang tanpa terkecuali yang telah dengan tulus membantu secara fisik maupun psikis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Siselaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

11. Dr. Dadang Hikmah Purnama M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
12. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
13. Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam pemilihan mata kuliah
14. Seluruh Bapak Ibu Dosen Sosiologi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
15. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administrasi
16. Kedua orangtua saya yang telah memberikan berbagai macam bantuan baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materi
17. Bapak Munadi selaku Kepala Desa Cinta Marga dan seluruh Pemerintah Desa Cinta Marga serta masyarakat Desa Cinta Marga yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.
18. Teman-teman saya yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mencari topik penelitian serta bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan (meskipun kecil) bagi Ilmu Pengetahuan yang terus berkembang. Maka pada akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ilmiah berbentuk skripsi ini dengan judul “Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Palembang, 22 Oktober 2021

Penulis

Mujian Sutriawan



## RINGKASAN

### **Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya Di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir**

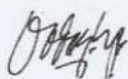
Penelitian ini mengkaji tentang “Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Permasalahan pada penelitian ini yaitu proses terbentuknya jaringan kekerabatan dan kontribusi pemanfaatan jaringan kekerabatan bagi peningkatan ekonomi rumah tangga petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara studi kasus. Sehingga dalam penelitian ini mampu menggambarkan secara mendalam mengenai jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani di Desa Cinta Marga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Jaringan kekerabatan petani pepaya berdasarkan dari ikatan darah dan perkawinan yang didapatkan secara turun temurun dari generasi pertama hingga generasi ketiga. pola perekrutan petani dalam jaringan kekerabatan menggunakan simpul silsilah dalam keluarga merekut *sanak, mamang, Bibik, Kiay, Muli, Morli dan Meranai* dalam pengelolaan lahan pertanian hingga panen dan pasca panen. Jaringan kekerabatan juga berimplikasi pada pembagian kerja dalam pengelolaan lahan pertanian. Terbentuknya jaringan kekerabatan di Desa Cinta Marga sangat berkontribusi pada peningkatan ekonomi rumah tangga petani, baik pemenuhan pendidikan anak maupun pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga. Jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga ini tidak terlepas dari berbagai proses dalam pola rekrut yang melibatkan keluarga.

**Kata Kunci: Jaringan Kekerabatan, Masyarakat Petani, Peningkatan Ekonomi**

Indralaya, 2021

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003

Pembimbing II



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP.198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

### **Kinship Network in Improving the Household Economy of Papaya Peasants in Cinta Marga Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency**

This research examined "Kinship Network in Improving the Household Economy of Papaya Peasants in Cinta Marga Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency". The problem in this research is forming kinship networks and contributing to the utilisation of kinship networks to improve peasants' household economy. The method used in this research is the qualitative method. The research used strategies of case studies. So that in this research was able to describe in-depth the kinship network in improving the peasants' household economy in Cinta Marga Village. This research shows that the papaya peasant's kinship network is based on blood ties and marriages from first to third generations. The pattern of hiring peasants in kinship networks uses genealogical nodes in the family of relatives, *mamang*, *bibik*, *kiay*, *muli*, *morli*, and *meranai*, to manage agricultural land to harvest and post-harvest. Kinship networks also have implications for distributing tasks in agricultural land management. The forming of a kinship network in Cinta Marga Village improves the peasants' household economics, fulfilling children's education and household living needs. In enhancing the household economy, this kinship network is inseparable from various village recruiting patterns.

**Keywords: Jaringan Kinship, Peasant Society, Economic Improvement**

Palembang, 2021

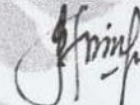
Certify

*Advisor I*



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP.196507121993031003

*Advisor II*



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.  
NIP.198611272015042003

*Head of Sociology Department*

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 19750603200003 2 001



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Sistem Keekerabatan.....	18
2.2.2 Jaringan Keekerabatan .....	22
2.2.3 Jaringan Sosial .....	24
2.2.4 Pengertian Petani.....	28
2.2.5 Klasifikasi Petani .....	31

2.2.6 Ekonomi Rumah Tangga Petani.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Lokasi Penelitian .....	37
3.3 Strategi Penelitian .....	38
3.4 Fokus Penelitian .....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.6 Penentuan Informan .....	41
3.7 Peranan Peneliti.....	42
3.8 Unit Analisis Data .....	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	44
3.11 Teknik Analisis Data.....	45
3.12 Jadwal Penelitian.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Teluk Gelam .....	48
4.1.1 Jumlah Penduduk .....	51
4.1.2 Tingkat Pendidikan .....	52
4.2 Gambaran Desa Cinta Marga .....	54
4.2.1 Penduduk.....	56
4.2.2 Pendidikan.....	57
4.2.3 Agama .....	58
4.3 Deskripsi Informan.....	58
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
5.1 Sistem Kekerabatan Di Desa Cinta Marga.....	63
5.2 Sistem Pengelolaan Pertanian .....	71
5.3 Proses Terbentuknya Jaringan Kekerabatan.....	77
5.4 Bentuk Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Cinta Marga.....	88
5.5 Kontribusi Pemanfaatan Jaringan Kekerabatan Bagi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani .....	95

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Rata-Rata Kepemilikan Lahan Petanian di Tingkat Keluarga pada Desa Cinta Marga .....	5
<b>Tabel 1.2</b>	Rata-rata Penggarap Lahan Pertanian di Tingkat Keluarga pada Desa Cinta Marga.....	5
<b>Tabel 1.3</b>	Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Sesudah Masuk dalam Jaringan Kekerabatan Menurut Skala Rumah Tangga .....	7
<b>Tabel 2.1</b>	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	16
<b>Tabel 3.1</b>	Fokus Penelitian .....	39
<b>Tabel 3.2</b>	Jadwal Penelitian.....	47

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1</b>	Bagan Kerangka Pemikiran.....	36
----------------	-------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki daerah pertanian, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Hal ini dilatarbelakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian. Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perkenomian Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Pentingnya peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional diantaranya sebagai penyerap tenaga kerja, menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya (Paita et al., 2015).

Keberhasilan sub sektor pertanian dalam pembangunan memberi sumbangan yang sangat besar pada pembangunan nasional, ini berarti meningkatkan kesejahteraan hidup petani, masyarakat pedesaan yang pada gilirannya meningkatkan taraf hidup sebagian besar masyarakat Indonesia dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan nasional secara keseluruhan. Reorientasi arah pembangunan pertanian tersebut pada dasarnya adalah keinginan untuk dapat menjawab tantangan-tantangan masa depan, yang pada hakekatnya dilandasi pada keinginan untuk menangkap sinyal-sinyal positif dari adanya perubahan-perubahan dalam lingkungan strategis baik globalisasi (informasi, teknologi) maupun kondisi sumber daya sektor pertanian (Irmayanti, 2010, p. 2).

Kunci keberhasilan pembangunan di sektor pertanian ada pada masyarakat petani. Pada masyarakat petani, sektor pertanian berperan sangat penting karena merupakan sumber mata pencaharian pokok bagi penduduk desa. Sebagian besar masyarakat pedesaan menggantungkan hidup mereka pada hasil panen yang



didapatkan. Oleh karena itu, banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam pemanenan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh petani. Luas lahan bagi petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan. Masyarakat petani yang kegiatan utamanya bertani mengantungkan hidup pada lahannya. Dengan demikian luas lahan yang dimilikinya menjadi salah satu faktor besarnya pendapatan yang diterima. Jika lahan yang dimiliki luas maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika lahan yang dimiliki kecil atau sempit, maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan menurun karena komoditas yang ditanam sedikit (Iskandar, 2006, p. 172).

Selain luas lahan, produksi pertanian juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya macam komoditi, modal, tenaga kerja, modal, iklim dan faktor sosial ekonomi produsen. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dibedakan atas dua kelompok yaitu: (1) faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan bermacam tingkat kesuburannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan dan lain-lain. (2) faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Secara umum kendala yang dihadapi oleh pertanian dalam berusahatani hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar petani yaitu selain kemampuan manajemen, sempitnya lahan, kurangnya modal, rendahnya produktivitas tenaga kerja dan teknologi, iklim serta serangan hama penyakit. Kemampuan menggunakan faktor produksi yang terbatas tersebut dalam hal penentuan jumlah dan kombinasi yang tepat akan membantu mengurangi biaya produksi dan mendapatkan produksi yang optimal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan petani oleh karena itu perilaku petani sangat penting dalam mengatasi masalah yang ada pada petani tersebut (Iskandar, 2006, p. 172).

Masalah yang timbul akhir-akhir ini di kalangan petani yaitu semakin sempitnya luas lahan dan kepemilikan tanah garapan yang diakibatkan oleh peningkatan pertumbuhan penduduk. secara garis besar sistem penguasaan lahan dapat diklasifikasikan statusnya menjadi hak milik, sewa, sakap (bagi hasil), dan gadai. Status hak milik adalah lahan yang dikuasai dan dimiliki oleh perorangan atau kelompok atau lembaga/organisasi. Status sewa, sakap (bagi hasil), dan gadai

bisa dikatakan bentuk-bentuk penguasaan lahan dimana terjadi pengalihan hak garap dari pemilik lahan kepada orang lain, Pakpahan dalam (Irmayanti, 2010, p. 2).

Menurut Gunawan Wiradi (1984:250) ada beberapa alasan mengapa persoalan pemilikan tanah dan penguasaan tanah di daerah pedesaan dianggap layak untuk diperhatikan. Menurunnya tingkat kesejahteraan petani dapat disebabkan oleh variabel-variabel yang mempengaruhi petani dalam menerapkan usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, misalnya status penguasaan tanah, pola pertanaman, luas penguasaan tanah, tata krama petani dan faktor lingkungan sosial ekonomi. Jaminan produksi dan pendapatan petani ditentukan oleh luasnya pemilikan dan penguasaan tanah. Makin luas tanah yang dimiliki memungkinkan memperoleh produksi dan pendapatan yang tinggi pula.

Salah satu komoditas unggulan yang mempunyai peran dalam sektor pertanian pada akhir-akhir periode ini yaitu tanaman hortikultura buah pepaya california yang sedang banyak di minati oleh para petani budidaya buah ini, (menurut Statistik Produksi Hortikultura 2014), dengan Luas panen, dan produksi tanaman buah di Indonesia, dengan luas panen buah pepaya california mencapai 10.217 hektar, dengan produksi buah pepaya california mencapai 840.112 ton, dengan demikian para petani di Indonesia sudah banyak membudidayakan pepaya *california* yang mempunyai nilai jual yang tinggi serta banyak menguntungkan para petani (Purnadi et al, 2017).

Budidaya pepaya *california* telah banyak dilakukan oleh masyarakat petani karena potensi pasar yang cukup besar dan potensi pendapatan yang cukup tinggi. Tanaman pepaya *california* relatif mudah ditanam, minim hama penyakit, harga bibit yang murah, waktu tanam sampai berbuah juga sangat singkat yaitu sekitar 7 bulan serta tanaman dapat berbuah selama 3 tahun (Purnadi, Widhiandono, & Darmawan, 2017). Pengembangan usahatani tanaman pepaya merupakan salah satu alternatif dalam penganeekaragaman pertanian. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pepaya dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan petani pepaya, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan gizi masyarakat.

Pemasaran buah pepaya juga cukup mudah, bahkan pada musim tertentu jumlah penawaran sering tidak dapat memenuhi permintaan pasar, sehingga harganya mahal. Oleh karena itu, peluang ini bisa dimanfaatkan untuk membudidayakan tanaman pepaya selain cara budidayanya juga tergolong mudah (Saparinto, dan Diana, 2011).

Salah satu Desa yang memproduksi pepaya kalifornia yaitu Desa Cinta Marga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan observasi awal peneliti, hasil produksi buah pepaya kalifornia di Desa Cinta Marga sebanyak 156.000 kg-174.000 kg pertahun. Dalam 1 bulan petani di Desa Cinta Marga melakukan pemanenan selama 4 kali yaitu dengan jangka waktu 5 hari sekali. pemanenan dilakukan selama 7 bulan yaitu bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November. Pemasaran hasil produksi panen buah pepaya di Desa Cinta Marga dilakukan dengan cara menghubungi langsung pedagang pengumpul di Kota Palembang. Setelah pedagang pengumpul tersebut datang ke kebun maka pepaya yang telah di panen langsung ditimbang. Penentuan harga antara petani dan pedagang berdasarkan harga pasar yang berlaku saat pepaya dipanen.

Desa Cinta Marga memiliki luas wilayah  $\pm 1.101$  hektare dengan jumlah penduduk 744 Jiwa dengan 200 kepala keluarga. Komoditas utama yang ada di Desa Cinta Marga adalah padi dengan luas lahan pertanian seluas 476,63 Hektar, kemudia komoditas lainnya seperti tanaman hortikulturan sayuran, buah-buahan seluas 241,39 Hektare. Pertanian padi di wilayah ini merupakan sawah tadah hujan. Adapun rincian kepemilikan lahan pertanian disajikan dalam bentuk tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Rata-Rata Kepemilikan Lahan Petanian  
di Tingkat Keluarga Pada Desa Cinta Marga**

No	Nama	Status Kepemilikan	Keterangan	Luas Lahan	Jenis Tanaman
1	SA	Pemilik	SHM	4 Ha	Pepaya
2	FRM	Pemilik	SHM	2.5 Ha	Pepaya
3	RDT	Pemilik	SKT Kecamatan	3 Ha	Pepaya
4	JMD	Pemilik	SKT Kecamatan	3 Ha	Pepaya

Dari tabel 1.1 di atas bahwa kondisi petani di Desa Cinta Marga mayoritas memiliki lahan yang relatif sempit. Bahwa kepemilikan lahan pertanian di Desa Cinta Marga tidaklah sama diantara masing-masing petani (rata-rata dibawah 0,5 ha). Dari jumlah keluarga petani yaitu 200 keluarga, hanya 15 keluarga yang memiliki lahan pertanian diatas dari 10 Ha dan 29 keluarga memiliki 5-10 Ha lahan pertanian, selebihnya didominasi oleh keluarga petani yang memiliki tanah pertanian sempit dibawah 1 Ha.

**Tabel 1.2 Rata-rata Penggarap Lahan Pertanian di Tingkat Keluarga  
Pada Desa Cinta Marga**

No	Nama	Status Penguasaan	Keterangan	Luas Lahan Yang Dikelola	Jenis Tanaman Yang Dikelola
1	MT	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat	3 Ha	Pepaya
2	IG	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat		
3	SH	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat	4 Ha	Pepaya
4	HDR	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat		
5	ARF	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat	2.5 Ha	Pepaya
6	AMR	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat		
7	ASP	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat	3 Ha	Pepaya
8	UJ	Penggarap	Tidak Mempunyai Surat		

*Sumber: Profil Desa Cinta Marga, 2020.*

Dari tabel 1.2 di atas bahwa status petani yaitu penggarap lahan karena tidak mempunyai surat kepemilikan lahan di Desa Cinta Marga. Rata-rata luas lahan yang dikelola penggarap sekitar 2-4 ha.

Dalam aktivitas pertaniannya, pemilik lahan atau petani yang memiliki lahan melibatkan kerabat dalam penguasaan lahan yang mampu mengurusnya dengan bantuan alat, obat pembasmi hama bibit dan pupuk untuk mengelolanya. Sistem kerjasama atau *paroan* lahan pertanian sangat berhubungan dengan bagi hasil, karena bagi hasil merupakan proses akhir dengan pembagian hasil penjualan pepaya. Bagi hasil yang dilakukan antara pemilik lahan dan penggarap lahan yaitu 1: 2 di mana pengelola atau penggarap mendapat dua bagian dan pemilik lahan mendapat satu bagian. Oleh karena itu timbullah jaringan kekerabatan petani di Desa Cinta Marga, jaringan kekerabatan petani pepaya ini terbentuk dari ikatan darah garis keturunan ayah-ibunya di dalam lingkungannya. Ikatan darah garis keturunan ini, sangat kental melakat pada jaringan kekerabatan petani pepaya, dimana anggota kelompok keturunan saling berkaitan karena mempunyai nenek moyang yang sama. Jaringan kekerabatan dalam sistem bagi hasil yang dilakukan petani pepaya sudah berlangsung sejak lama, dengan demikian jaringan kekerabatan tumbuh dan berkembang dalam kehidupan petani.

Sistem kerjasama yang sering dilakukan oleh petani pepaya (petani pemilik) di Desa Cinta Marga dengan kerabatnya (petani penggarap) adalah sistem bagi hasil atau dikenal dengan istilah *paroan*. Dalam sistem kerjasama bagi hasil dimana pemilik lahan menyerahkan lahannya kepada kerabat untuk digarap sedangkan bibit serta biaya yang lainnya ditanggung oleh pemilik lahan ataupun juga penggarap. Sistem bagi hasil ini dilakukan secara terus menerus tidak ada batas waktu antara pemilik lahan dan kerabatnya. Upaya petani penggarap mengatasi keterbatasan lahan yang dimiliki guna memperoleh pendapatan untuk nafkah rumah tangga melalui jaringan kekerabatan antar petani pemilik pepaya (pemilik lahan). Femonema yang terjadi sebelum penggarap bekerja sama dengan kerabatnya (pemilik lahan), banyak penggarap di Desa Cinta Marga yang menggarap lahan pertanian dengan orang lain yang bukan kerabat dekat, sehingga adanya kebutuhan pengeluaran yang besar akan

modal usaha untuk bertani pepaya membuat petani tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan anak. Selain itu juga terdapat beberapa kerabat petani pepaya yang bekerja sebagai buruh tani pepaya dengan orang lain yang bukan kerabat dekat. Adapun pendapatan kerabat petani pepaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3 Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani Sebelum dan Ssesudah Masuk Dalam Jaringan Kekerabatan Menurut Skala Rumah Tangga**

No	Jenis Biaya	Per Petani (Rp)	Per Hektar (Rp)	Per Tahun (3 Siklus)	Perbulan
1	Penerimaan (Rp)	49,468,571	79,255,411	237,766,233	19,813,853
2	Biaya Produksi (Rp)	27,135,032	34,431,933	103,295,799	8,607,983
3	Pendapatan Bersih (Rp)	42,333,539	64,823,477	194,470,431	16,205,869
<b>Bagi Hasil</b>					
1	Pemilik				<b>8,102,935</b>
2	Penggarap				<b>8,102,935</b>

*Sumber: observasi awal peneliti, 2021.*

Dapat diketahui dari tabel diatas pendapatan petani berdasarkan luas lahan yang dikelola, semakin kecil lahan yang dikelola semakin kecil juga pendapatan, semakin luas lahan yang dikelola semakin besar juga pendapatan yang akan didapatkan. Pendapatan buruh tani juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan seperti melakukan pemupukan dan pemanenan. Sebagian besar masyarakat pedesaan cinta marga menggantungkan hidup mereka pada hasil panen yang didapatkan yaitu dengan cara bertanam tanaman hortikultura buah pepaya california. Oleh karena itu, banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam pemanenan mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat disekitar. Luas lahan bagi petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan. Masyarakat petani yang kegiatan utamanya bertani menggantungkan hidup pada lahannya. Dengan demikian luas lahan yang dimilikinya menjadi salah satu faktor besarnya pendapatan yang diterima. Jika lahan yang dimiliki luas maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika lahan yang dimiliki

kecil atau sempit, maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan menurun karena komoditas yang ditanam sedikit. Terbentuknya jaringan kekerabatan petani di Desa Cinta Marga sangat berkontribusi pada peningkatan ekonomi rumah tangga petani, baik pemenuhan pendidikan anak maupun pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut, maka dari itu hasil dari pemanfaatan lahan yang dimiliki dan keterikatan jaringan kekerabatan yang dominan membuat masyarakat disana mampu menggantungkan hidupnya sebagai petani pepaya yang tentunya mampu meningkatkan ekonomi mereka sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup. Melihat keadaan inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya di Desa Cinta Marga

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian Bagaimana Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Pepaya di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam OKI, sehingga dari masalah ini muncul beberapa pertanyaan penelitian . Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana proses terbentuknya jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani di Desa Cinta?
2. Bagaimana bentuk jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani di Desa Cinta Marga?
3. Bagaimana kontribusi pemanfaatan jaringan kekerabatan bagi peningkatan ekonomi rumah tangga petani?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan memahami proses terbentuknya jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam OKI.
2. Untuk mengetahui dan memahami bentuk jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani pepaya di Desa Cinta Marga Kecamatan Teluk Gelam OKI.
3. Untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan jaringan kekerabatan bagi peningkatan ekonomi rumah tangga petani.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai jaringan kekerabatan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga petani dengan menggunakan perspektif sosiologi yang meliputi:

1. Sosiologi ekonomi

Penelitian ini diharapkan melengkapi khazanah keilmuan dengan menggunakan perspektif sosiologi ekonomi yang berkaitan dengan fenomena kemiskinan yang sampai saat ini masih belum tertuntaskan pada tingkat ekonomi rumah tangga.



## 2. Sistem Sosial Budaya Indonesia

Diharapkan dapat melengkapi dan menambah kajian Sosiologi, dalam hal ini kajian sistem sosial budaya Indonesia yang berkaitan dengan permasalahan pemanfaatan sistem jaringan kekerabatan yang berdasarkan darah dan perkawinan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai Jaringan Kekerabatan Dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Petani

Penelitian ini memberikan informasi tentang pemanfaatan sistem jaringan kekerabatan yang berkontribusi bagi peningkatan ekonomi rumah tangga petani.

#### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang sistem kerjasama bagi hasil atau *paroan*, dimana pemilik lahan memberikan penguasaan lahan kepada orang lain untuk dikelola menjadi lahan produktif, sehingga sistem kerjasama atau *paroan*, dapat membantu petani prasejahtera dalam peningkatan ekonomi rumah tangga.

#### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintahan Kabupaten Kota dalam mempromosikan kebijakan terutama yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi petani.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2005. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Surakarta: Smat Media.
- Bogdan dan Taylor. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Fox, R. 196). *Kinship and Marriage: An Anthropological Perspective*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin books.
- Freedman, M. 1970. *Lineage Organization in Southeastern China*. London: The Anthlone Press.
- Howell, N. 1988. *Understanding Simple Social Structure: Kinship Units and Ties*. In B. Wellman & S. D. Berkowitz (Eds.), *Social Structures: A Network Approach* (pp. 62-82). Cambridge etc.: Cambridge University Press.
- Iskandar. 2006. *Etnobiologi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Bandung: Pusat Penelitian Kebijakan Publik dan Kewilayahan UNPAD.
- Kartasasmita, Ginanjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta : PT Pustaka Cedesindo.
- Lumintang, F. M. 2013. *Pendapatan Petani Padi dan Kehidupan Kawasan Pedesaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Miles dan Hubermas. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Octiasari. 2011. *Penguasaan Lahan Sawah dengan Pendapatan Usaha Tani Padi*. Yogyakarta: Kencana Dewi
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern. Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sairin, Sjafri. 2002. *Pengantar Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. 2007. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Subejo dan Supriyanto, 2005, *Kerangka Pem berdayaan Masyarakat Pedesaan Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan. Jurnal Ilmu-Ilmu Petanian No. 1 Juli (2005). 17-32.*

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006:24. *Analisis Usahatani*. UI Press, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suyanto, Bagong dan J. Dwi Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wellman, B., & Berkowitz, S. D. 1988. *Introduction: Studying Social Structures*. In B. Wellman & S. D. Berkowitz (Eds.), *Social Structures: A Network Approach* (pp. 1-14). Cambridge etc.: Cambridge University Press.
- Wasserman, S., & Faust, K. 1994. *Social Network Analysis Methods and Applications*. Cambridge: Cambridge University Press.

#### **Sumber Elektronik/Jurnal:**

- Agustin, R. R. (2018). Jaringan Sosial antara Petani dan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Bangkinang. *Jom Fisip*, 5, 1–14.
- Aziz, A. (2003). *Menyusun Rancangan Penelitian Kualitatif dalam Analisis data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (ke-2). Kencana Prenada Media Group.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana.
- Fariyanti, A. (2008). *Perilaku Ekonomi Rumahtangga Petani Sayuran dalam Menghadapi Risiko Produksi dan Harga Produk di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*. Institut Pertanian Bogor.
- Harahap, H., Isipol, F., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (n.d.). *PERANAN KEKERABATAN SEBAGAI ADAPTASI EKONOMI*. 4(April 2011), 79–84.
- Haviland. (1985). *Anthropology* (R.G Soekadijo (ed.); ke-2).
- Hutabarat, B. (2006). Analisis Saling Pengaruh Harga Kopi Indonesia dan Dunia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24 (1), 21–40.
- Irmayanti. (2010). *Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontollasa Kecamatan Simubang Kabupaten Maros*. Universitas Hasanudin.
- Ishak. (2008). Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*.
- Iskandar. (2006). *Etnobiologi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Pusat Penelitian

Kebijakan Publik dan Kewilayahan UNPAD.

- Koentjaraningrat. (1981). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial* (ke-5). Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi* (ke-8). Rineke Cipta.
- Lawang. (2005). *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*. Fisip UI Press.
- Matulesy, P. M., Pattiselanno, A. E., & Tahitu, M. E. (2020). Kekerabatan Dan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Di Negeri Tawiri, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon). *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 8(3), 207. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v8i3.962>
- Miles, & Huberman. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mosher, A. . (1987). *Mengerakan dan Mengembangkan Pertanian*. Yusaguna.
- Nguyen, T. A. (2010). *Kinship as Social Capital: Economic, Social and Cultural Dimensions Of Changing Kinship Relations in a Northern Vietnamese Village*. VU University Amsterdam.
- Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). Jurnal Emba. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado*, 3(3), 683–694.
- Parise, C. K., Pinto, F., Aravéquia, J. A., Ribeiro, B. Z., Dutra, L. M. M., Loureiro, R. N. A., Abreu, E. X. de, Silva, M. V. da, Reboita, M. S., Teodoro, T. A., Assunção, V., Fecilcam, D. G., Uem, F., Estadual, U., Silveira, L., & Cruz, A. P. S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Revista Brasileira de Geografia Física*, 11(9), 141–156. [http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS - RJ/RBG/RBG 1995 v57\\_n1.pdf](http://biblioteca.ibge.gov.br/visualizacao/monografias/GEBIS-RJ/RBG/RBG%201995_v57_n1.pdf)<https://periodicos.ufpe.br/revistas/rbgfe/article/view/234295>
- Pelzer, K., Stebbins, J. F., Prinz, F. B., Borisov, A. S., Hazendonk, P., Hayes, P. G., Abele, M., Nmr, S., York, N., Santibáñez-Mendieta, A. B., Didier, C., Inglis, K. K., Corkett, A. J., Pitcher, M. J., Zanella, M., Shin, J. F., Daniels, L. M., Rakhmatullin, A., Li, M. M., ... Society, C. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Solid State Ionics*, 2(1), 1–10.

<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1>  
<http://www.ing.unitn.it/~luttero/laboratoriomateriali/RietveldRefinements.pdf>  
<http://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developments>

- Putri, I. A. (2018). Jaringan Keekerabatan Matrilineal Sebagai Modal Sosial Perempuan Caleg Dalam Pemilu 2014. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 19(2), 167. <https://doi.org/10.25077/jaisb.v19.n2.p167-178.2017>
- Roger M. Keesing. (1980). *Kin Groups and Social Culture* (10th ed.). Harcourt Brace Jovanovich College Publisher.
- Scott, J. C. (1983). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara* (H. Basri (ed.)). LP3ES.
- Siswandani, D. (2020). *Peran Jaringan Keekerabatan Dalam Praktik Politik Lokal Di Desa Banyulegi (Kajian Antropologi Politik)*. 1–134.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. UI Press.
- Sosial, J., Dalam, P., Ijon, S., Pertanian, P., Pagenteran, D., & Pulosari, K. (2017). Jaringan Sosial Petani Dalam Sistem Ijon Pada Pertanian Di Desa Pagenteran Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(1), 86–95.
- Strauss, L. (1987). *Sejarah Teori Antropologi* (Koentjaraningrat (ed.); ke-9). Universitas Indonesia UI-Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiawati, A., & P Lubis, D. (2015). Analisis Jaringan Sosial Dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Tani Berkah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(2), 76–82. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i2.9415>
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani Edisi Revisi*. Penebar Swadaya.
- Wahyudi, F. A., & Dkk. (2017). *Menuju Agribisnis Indonesia yang Bersaing* (B. Krisnamurti & Harianto (eds.)).
- Wiradi, G., & Tjondronegoro, S. . S. (Eds.). (1984). *Dua Abad Penguasaan Tanah : Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa*. Gramedia.
- M. Θεοδωροϋ, M. M., Paz, G. B., & Ruiz, A. A. B. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>